

PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SD

ANDRIAN FIRDAUS¹, ALA PURNAWATI²

^{1,2} STAI AL - AMIN, Gersik Kediri, Lombok Barat

andrianfirdaus664@gmail.com Purnawatia92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kesulitan memahami materi Matematika khususnya pecahan, tidak ada modul yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran Matematika secara mandiri berdasarkan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis Islam pada materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D (Four D). Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan peneliti adalah: 1). Tahap pendefinisian (define), 2). Tahap desain, 3). Tahap pengembangan (development), dan 4). Tahap diseminasi menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan angket dengan skala likert untuk tanggapannya. Penelitian ini hanya berhenti pada tahap validasi dan tidak melakukan praktik penggunaan media di lapangan. Instrumen penelitian ini berupa rubrik penilaian ahli yang terdiri atas rubrik penilaian ahli materi dan media. Hasil uji validasi ahli materi yang dilakukan oleh dua orang ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 74,72% dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil uji validasi ahli media yang dilakukan oleh dua orang ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 82,74% dengan kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Modul, Matematika, pecahan, sekolah dasar

ABSTRACT

This study is motivated by students who have difficulty understanding Mathematics material, especially fractions, no module can help students understand Mathematics learning material independently based on Islam. This research aims to develop an Islamic-based mathematics learning module on fraction material to improve the understanding of the concept of fifth-grade elementary school students. This research is a Research and Development (R&D) research with the 4-D (Four D) development model. The development steps taken by researchers are: 1). The defining stage (define), 2). Design stage, 3). Development stage (development), and 4). The dissemination stage uses data collection techniques, such as interviews and questionnaires, with a Likert scale for responses. This research only stops at the validation stage and does not practice the use of media in the field. This research instrument is an expert assessment rubric consisting of material and media expert assessment rubrics. The results of the validation test by material experts conducted by two material experts received an average percentage of 74.72% in the high category. While the results of the media expert validation test conducted by two media experts received an average percentage of 82.74% in the very high category.

Keywords: module, Math, fractions, elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan pun dan dimana pun berada. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bukan saja sangat penting, pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataannya pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan

mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya. Sehingga menjadi inspirasi bagi mereka di setiap aspek kehidupan.

“Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.(Hasbullah : 2017).“Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa”. (Rousseau : 2015) “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia”.(Jhon Dewey : 2015)

Berdasarkan definisi-definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalu berbagai kegiatan untuk peranan dimasa yang akan datang dan berlangsung sepanjang hayat. “Pembelajaran merupakan proses perubahan yang disadari dan disengaja, mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu” (Andi Setiawan : 2017). “Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja oleh pendidik untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar” (Sudjana : 2012). Dalam kegiatan pembelajaran secara tidak langsung akan terjadi adanya proses interaksi yang dilakukan antara siswa, siswa dengan guru, dan juga siswa dengan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas (Mudlofir : 2015). Pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah dasar salah satunya adalah Matematika.

Matematika adalah disiplin ilmu yang dipelajari dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika itu merupakan disiplin ilmu yang perlu dipelajari. Banyak konsep matematika yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika seseorang dilatih berfikir kreatif, kritis, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari maupun disiplin ilmu lainnya (Anggoro : 2015). Salah satu materi pembelajaran Matematika yang diajarkan di sekolah dasar adalah operasi hitung campuran. “Operasi hitung campuran diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan yang biasanya ditandai dengan arsiran ”(Ilahiyah, dkk : 2019).

“Perkalian operasi hitung campuran adalah perkalian pembilang dengan pembilang serta penyebut dengan penyebut, perkalian operasi hitung campuran desimal seperti perkalian bilangan bulat, sedangkan pembagian bilangan operasi hitung campuran artinya mengalikan bilangan pertama dengan kebalikan bilangan operasi hitung campuran kedua” (Aisyah : 2012). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SDN 31 Ampenan, dalam pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung campuran pada sub materi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian yang menjadi masalah siswa saat ini. Siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada operasi hitung campuran dikarenakan sifat materinya yang abstrak. Buku yang digunakan oleh guru mata pelajaran juga belum menyajikan gambaran materi yang berbasis keislaman yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari. Selain itu ketika siswa dihadapkan dalam soal cerita matematika maka siswa akan mengalami kebingungan dan kesulitan.

Hal ini sejalan dengan penelelitian (Habibi : 2014) bahwa pada siswa sejak berada di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan memahami konsep matematika, pada jenjang yang lebih tinggi siswa juga akan mengalami kesulitan memahami konsep matematika yang berakibat pada pencapaian hasil pembelajaran yang rendah. Siswa akan selalu menganggap bahwa matematika sulit dan menakutkan. Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan ditemukan berbagai masalah terkait buku pembelajaran matematika khususnya materi operasi

hitung campuran belum dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai materi matematika secara mandiri. Sedangkan dalam penyelenggaraannya diperlukan adanya bahan ajar berbasis keislaman yang dapat menjadi tutor bagi siswa dan membantu mereka dalam memahami materi matematika secara mandiri dan meningkatkan positif moral. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan bahan ajar yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang di dapat di lingkungan belajar. Salah satu bahan ajar yang di tawarkan dalam penelitian ini yaitu modul matematika berbasis keislaman yang dibisa digunakan untuk mendukung keberhasilan belajar pada siswa.

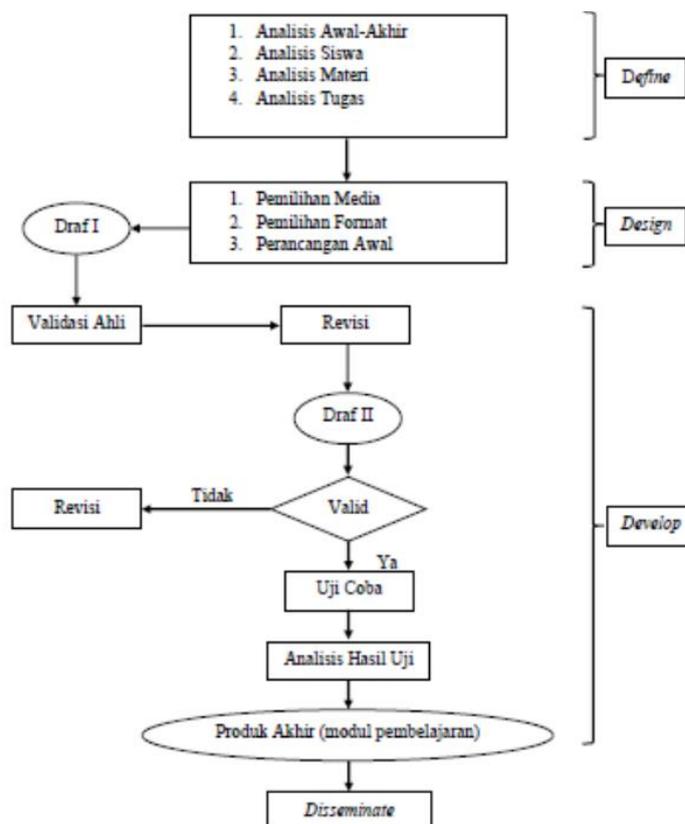
Penulis melakukan kajian literatur mendalam dimana (Tjiptiany, dkk : 2016) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dengan menggunakan modul antara lain : (1) siswa dapat belajar dengan mandiri seminimal mungkin tanpa bantuan dari guru (2) guru tidak mendominasi dan otoriter dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan (3) melatih siswa untuk selalu bersikap jujur (4) mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan siswa dalam belajar, dan (5) siswa dapat mengukur tingkat kepuasan materi yang diperoleh secara mandiri. Pembelajaran dengan menggunakan modul dapat memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar untuk lebih cepat dalam menyelesaikan satu kompetensi dasar dari pada siswa yang lain, sehingga dengan modul ini juga dapat mempermudah guru dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nasution : 2016) diperoleh temuan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada ujicoba I dan uji coba II. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan modul matematika berbasis masalah, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa dibutuhkan sebuah media atau bahan ajar yang digunakan. Berdasarkan penjelasan di atas, dibutuhkan media atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yang mampu memberikan gambaran kontekstual terkait materi bilangan operasi hitung campuran, untuk dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dari operasi hitung campuran. Agar dapat mengatasi permasalahan yang ada, maka akan dikembangkan suatu produk penelitian yaitu modul pembelajaran Matematika materi operasi hitung campuran khususnya materi perkalian dan pembagian operasi hitung campuran dan desimal. Modul ini memiliki kelebihan yaitu siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep dan materi pembelajaran operasi hitung campuran secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Keislaman Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi operasi hitung campuran Kelas V Sekolah Dasar”. Modul ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari - hari secara mandiri dengan berbasis keislaman guna meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada materi operasi hitung campuran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research And Development/ R&D*). Memilih jenis penelitian R&D dikarenakan akan mengembangkan modul pembelajaran Matematika (S. Thiagarajan, dkk: 1974). Sesuai dengan namanya, Model 4D terdiri dari 4 tahapan yaitu : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Tahap Pengembangan perangkat pembelajaran model 4D



Gambar 1. Model Pengembangan 4D

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, lembar wawancara dan tes pemahaman konsep. Adapun instrumen validasi berupa rubrik penilaian ahli. Rubrik penilaian ahli tersebut nantinya akan diberikan kepada validator ahli. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari data interview dan instrumen wawancara dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil instrumen pemahaman konsep siswa. Pada validasi ahli dilakukan oleh orang validator ahli yaitu validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli design. Hasil yang didapatkan berupa kritik dan saran perbaikan terhadap modul pembelajaran Matematika berbasis keislaman pada materi operasi hitung campuran. Data yang telah diperoleh dari hasil uji ahli kemudian dilakukan analisis data untuk menjawab apakah modul tersebut sudah dikatakan layak atau tidak untuk digunakan. Adapun skor hasil uji validasi ahli yang diperoleh kemudian di persentasekan dalam rumus berikut ini :

$$AP = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Angka yang diperoleh dan sudah di persentasekan kemudian dikelompokkan kedalam kriteria berikut ini :

Tabel 1. Kategori Uji Validasi

Interval	Kriteria
86 – 100 %	Sangat valid
71 – 85 %	valid
56 – 70 %	Cukup valid
41 – 55 %	Tidak valid

Sumber : (Arini dkk, 2021)

Hasil dari uji validasi ahli materi dalam modul pembelajaran Matematika berbasis keislaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran dapat dikatakan Valid ketika diujicobakan diperoleh skor persentase minimal mencapai kriteria tinggi yaitu $\geq 61\%$ (Mawardi : 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini hanya berhenti pada tahap pengembangan (*development*) yaitu sampai pada uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli design. Dalam Pengembangan Modul pembelajaran matematika berbasis keislaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 SD menggunakan model 4D yaitu *Define, Design, Development, disseminate*.

1. *Define*

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas V SDN 31 Ampenan berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran dan ketersediaannya sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari wawancara didapatkan hasil pada pembelajaran Matematika khususnya materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian operasi hitung campuran, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada operasi hitung campuran dikarenakan sifatnya yang abstrak.

Buku yang ada juga belum menyajikan gambar operasi hitung campuran yang diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu ketika siswa dihadapkan dalam soal cerita Matematika, maka siswa akan mengalami kebingungan dan kesulitan. Berdasarkan hasil survey melalui jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Ditemukan permasalahan yaitu buku yang digunakan dalam pembelajaran Matematika materi operasi hitung campuran belum dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara mandiri. Dalam keadaan pendidikan sekarang ini yang dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh, dimana dalam pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

2. *Design*

Produk bahan ajar dicetak menggunakan kertas ukuran A4. Modul matematika bab operasi hitung campuran disusun berdasarkan KD dan indikator yang muncul di kelas 5. Materi yang dimunculkan pada modul juga materi yang sesuai dengan KD yang di minta. Selain itu bahasa yang digunakan juga bahasan yang dapat dipahami siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami modul tersebut. Dalam penyesuaian materi juga telah di minta saran dan masukan dari ahli materi.

3. *Development*

Pada tahap ini produk bahan ajar modul dibuat sesuai dengan desain yang sudah ditentukan sebelumnya. Modul matematika bab operasi hitung campuran ini terbuat dari kertas A4 pada bagian dalam modul sedangkan pada bagian cover modul dicetak dengan menggunakan kertas art carton yang kemudian dirangkai berbentuk buku dengan menggunakan spiral dan di desain yang menyesuaikan. Setelah desain dibuat dan rangkaian bahan ajar modul sudah jadi, selanjutnya dilakukan uji kevalidan media pada ahli desain, ahli materi dan kevalidan bahasa. Setelah validasi dilakukan dengan memperoleh skor minimal valid dari ahli desain, ahli materi dan kevalidan bahasa, media dilakukan revisi sesuai saran ahli. Hasil validasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi modul

Aspek	PA persentase (%)	Kreteria
Teori	82 %	valid

Berbasis keislaman	90%	Sangat valid
Bahasa	80%	valid
Desain	88%	Sangat valid
Rata - rata	87%	Sangat valid

Pada aspek teori mendapatkan skor sebesar 82% dengan kriteria valid, kemudian untuk aspek berbasis keislaman diperoleh skor 90 % dengan kriteria sangat valid, aspek bahasa diperoleh skor 80% dengan kriteria valid, dan aspek desain diperoleh skor 88% dengan kriteria sangat valid. Sehingga diperoleh skor rata - rata 87 % dengan kriteria sangat valid. Dari hasil kriteria tersebut dapat dinyatakan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis keislaman materi operasi hitung campuran layak digunakan setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari validator ahli.

Hasil uji validasi ahli pada pengembangan modul pembelajaran Matematika berbasis keislaman pada materi operasi hitung campuran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 SD, masuk dalam kategori tinggi dan menurut validator ahli modul pembelajaran matematika berbasis keislaman pada materi operasi hitung campuran layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil penelitian pengembangan yang dilakukan Syahrir dan Susilawati pada tahun 2015, dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP”. Diperoleh bahwa produk pengembangan yang berupa modul pembelajaran Matematika untuk siswa SMP layak untuk digunakan. Hal tersebut ditunjukkan dari didapatkannya skor rata-rata 82,73% yang merupakan hasil validasi dari ahli Matematika yang berarti sangat layak, kemudian diperoleh skor rata-rata 92,85% pada validasi praktisi dengan katagori sangat layak, dan diperoleh skor rata-rata 80,89% dengan kategori sangat layak pada ujicoba terbatas yang dilakukan pada siswa MTs. Hidayatullah Mataram.

Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan dilaksanakan di SDN 31 Ampenan siswa kelas 5 sebanyak 30 orang siswa dengan tujuan untuk memperoleh nilai uji pemahaman konsep matematika siswa pada materi operasi hitung campuran. Dari data hasil uji coba menggunakan disain penelitian *pre test - post test design* diperoleh skor rata - rata dari ke 30 siswa sebesar 0,6 dengan kriteria pemahaman konsep matematika sedang.

Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman” menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama dengan memperoleh kategori sangat menarik. Selain itu hasil uji efektivitas menggunakan uji *N- Gain pre test* dan *post test* memperoleh peningkatan dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul matematika terintegrasi nilai - nilai keislaman yaitu layak, menarik dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik (Tia Ekawati, dkk : 2019).

Penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman Melalui Pendekatan *Realistic Matematics Education* (RME) di Provinsi Riau” dengan hasil perhitungan data uji validitas oleh ahli teknologi pendidikan dengan persentase 85,19 dan hasil uji validasi ahli materi pembelajaran memperoleh persentase 86,42 serta penilaian praktikalitas pada saat uji coba memperoleh persentase 84,14. Data tersebut menunjukkan Bahwa Modul matematika terintegrasi nilai - nilai keislaman melalui pendekatan *Realistic Matematics Education* (RME) yang dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan oleh siswa (Suci yuniati & Arnida Sari : 2018).

Selanjutnya Penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Matematika yang Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman pada Materi Geometri ” diperoleh hasil penelitian bahwa modul matematika bernuansa islami pada materi Geometri yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis. Media pembelajaran dikatakan valid berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama menunjukkan persentase sebesar 87%, 88%, dan 91% yang

termasuk kategori “sangat valid”. Media pembelajaran dikatakan praktis berdasarkan angket kepraktisan siswa menunjukkan persentase sebesar 92% yang termasuk kategori “sangat praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa modul matematika bernuansa islami pada materi geometri yang dikembangkan layak untuk digunakan (Junarni : 2019).

Adapun penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai - nilai Keislaman ” diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan modul berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh persentase rata - rata 80% dengan kriteria valid, penilaian ahli media memperoleh persentase rata-rata 84,73% dengan kriteria sangat valid, serta penilaian ahli agama Islam memperoleh persentase rata-rata 91,81% dengan kriteria sangat valid. Hasil respon peserta didik memperoleh persentase rata-rata 83% dengan kriteria menarik dan tes hasil belajar peserta didik memperoleh persentase ketuntasan belajar 77,41% dengan kriteria baik sehingga modul dapat dikatakan efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman yang dikembangkan ini valid, menarik, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Vivi Kinanti & Endah, W : 2023).

Penelitian relevan lainnya yaitu dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran untuk meningkatkan Pemahaman Konsep” diperoleh Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa modul pembelajaran geometri pada aspek kelayakan isi berkategori baik, pada aspek kelayakan bahasa dan gambar berkategori sangat baik, pada aspek penyajian berkategori sangat baik, dan pada aspek kegrafisan berkategori baik serta pembelajaran matematika yang menggunakan modul lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan modul (Lasmiyati & Idris Harta : 2014).

KESIMPULAN

Pengembangan dari modul pembelajaran Matematika berbasis keislaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran dengan menggunakan penelitian R&D, dengan menggunakan model pengembangan 4D telah berhasil dikembangkan. Hasil uji validasi ahli mendapatkan persentase rata-rata sebesar 87% dengan kriteria sangat valid. Sehingga dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran Matematika berbasis keislaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran yang telah dikembangkan layak digunakan untuk pembelajaran operasi hitung campuran khususnya penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian operasi hitung campuran pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Adapun hasil uji coba modul diperoleh skor rata - rata $n - Gain$ dari ke 30 siswa sebesar 0,6 dengan kriteria pemahaman konsep matematika sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, M. (2014). *Pengembangan Modul operasi hitung campuran Berbasis Konstruktivisme Dengan Sisipan Karikatur Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Paper Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. UNINUS, Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/277330308>
- Hasbullah. 2017. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Ilahiyah, N., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem Pada Materi Bilangan operasi hitung campuran Di Sd. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 49-63. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/4127>
- Junarni.(2019). *Pengembangan Modul Matematika Yang Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman Pada Materi Geometri*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam

- Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 4358. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/251>.
- Lasmiati & Idris Harta. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 9 – Nomor 2, Desember 2014, (161-174). Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>.
- M. Andi Setiawan, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran (hal. 1-2). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- N. Nasution, A. (2018). Pengembangan modul matematika berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. Vol. 1 No. 1. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://osf.io/preprints/inarxiv/ftyu6/download&ved=2ahUKEwiUloWrgvGGAXX52DgGHT4wCScQFnoECA8QAQ&u sg=AOvVaw0JeQ4GlcvQLNH-9iq9aCAc>.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jawa Timur.
- Suci Yuniati & Arnida Sari. (2018). Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa* 4 (1) (2018) 1-9. online: <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>.
- Syahrir, S., & Susilawati, S. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1(2), 162-171. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/235/0>
- Tia Ekawati, Bambang Sri Anggoro, & Komarudin. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* ISSN 2089-8703. Volume 8, No. 1, 2019, 184-192. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1826>.
- Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R., & Muksar, M. (2016). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 1938-1942. <https://www.neliti.com/publications/211561/pengembangan-modul-pembelajaran-matematika-dengan-pendekatan-inkuiri-untuk-memba>
- Vivin, K & Endah, W. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman. *J-PiMat*. Volume 5 No. 1. online: <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/2280/pdf>.